

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam berkomunikasi bahasa merupakan alat bagi setiap orang dengan berbahasa seseorang anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social Skill*) dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan menggunakan bahasa, sehingga anak dapat membangun hubungan dengan orang lain maka tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak.

Bahasa merupakan unsur yang terpenting dalam kebudayaan bangsa. Dengan bahasa setiap orang akan mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan aktivitas berfikir dan perasaannya yang dapat dipahami dan dimaknai bersama oleh orang yang mendengarnya. (Menurut Keraf dalam Smarapradhipa, 2005:1).

Pengembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak dalam pelaksanaannya dan tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak, baik itu yang berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan kegiatan apapun yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa yang dapat dikembangkan antara lain kemampuan berbicara.

Berbicara merupakan suatu kemampuan yang penting dalam berbahasa, disamping kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Kegiatan komunikasi seseorang lebih banyak secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis. Dalam kehidupan sehari-hari kita gunakan sebagian besar waktu untuk berbicara dan mendengarkan. Berbicara merupakan prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan gagasan atau pesan secara lisan.

Penelitian terhadap kemampuan berbicara dapat dilakukan berdasarkan kebenaran pelafalan, pemilihan kosakata dan susunan struktur kalimat. Memenuhi kenyataan tersebut kemampuan berbicara sebaiknya dikembangkan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan program pendidikan pra sekolah yang dirancang untuk anak-anak usia 0-6 tahun sebelum memasuki sekolah dasar. Tujuan program pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak mengembangkan sikap, keterampilan, kreatifitas dan kemampuan serta membantu mereka menjadi manusia yang dapat menyesuaikan diri dan mandiri. Salah satu komponen dasar yang harus dicapai pada anak usia dini 0-6 tahun diantaranya adalah anak dapat berkomunikasi secara lisan, memperkaya perbendaharaan dan mencontoh bentuk simbol sederhana.

Permasalahan yang sering ditemui dalam perkembangan bahasa anak usia dini adalah keterlambatan dalam berbahasa. Masih sering ditemui adanya anak usia dini kemampuan artikulasinya perlu dibantu. Guru sebaiknya melatih anak mengucapkan kata-kata yang belum sempurna, seperti huruf "R, S, Z, Y, F,C" dalam pengucapannya masih ada beberapa anak yang cadel, dan hal tersebut harus segera

diperbaiki supaya dalam proses belajar mengajar tidak terjadi hambatan komunikasi antara guru dengan anak dan antara anak dengan teman sebayanya. Mencermati kondisi tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbicara, guru memiliki peran-peran utama dalam memfasilitasi secara optimal. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, memberi kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan baik. Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini memerlukan suatu cara atau teknik yang dianggap menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam pembelajaran berbicara.

Adapun judul penelitian ini adalah : “ Peran Guru Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Kelompok A Tk Damhil ”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah kemampuan berbicara anak untuk berkomunikasi yang ingin disampaikan kepada teman sebaya dan orang dewasa melalui berbicara dan menyusun kalimat sederhana. Hal ini terjadi karena pembelajaran berbicara dikelas tidak melalui tahapan-tahapan bimbingan, guru biasanya langsung menyuruh anak untuk berbicara di depan kelas. Pembelajaran berbicara hanya sebatas menceritakan kembali apa yang telah dibacakan dan menjawab pertanyaan guru.

Dari permasalahan di atas penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian yakni : Bagaimanakah peran guru terhadap kemampuan berbicara pada anak di Tk Damhil ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Mendeskripsikan peran guru terhadap kemampuan berbicara di Taman kanak-kanak Damhil .

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran dan penambahan wawasan bagi dunia pendidikan dan bagi para pendidik terkait dengan kemampuan berbicara pada anak.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pendidik dan sekolah atau bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.